

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berkarya *amigurumi* dengan tema wayang golek panakawan merupakan wujud simpati dan rasa bangga penulis sebagai warga Negara Indonesia yang ingin ikut serta dalam melestarikan kesenian wayang. Dalam proses berkarya memerlukan ketekunan dan ketelitian yang tinggi dimulai dari proses awal hingga akhir. Walaupun pada awalnya penulis sempat mengalami kesulitan proses merajut sampai kepada hasil rajut yang tidak sesuai, terdapat beberapa kendala yang dihadapi penulis, berupa kesulitan bahan, teknik merajut dan bentuk yang dihasilkan. Tetapi setelah dijalani kesulitan tersebut terobati ketika kita merasa berhasil dengan percobaan dan pembuatan karya yang sebelumnya tidak dapat terbayangkan. Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil sebagai kesimpulan proses berkarya.

1. Pengambilan objek ke dalam sebuah karya *amigurumi* ternyata tidak semudah yang penulis bayangkan. Hal itu dilakukan melalui beberapa tahapan diawali dengan proses perenungan objek yang dituju dari beberapa aspek, pengambilan gambar, pengolahan gambar menjadi sketsa, proses merajut, pembuatan baju, hingga *finishing*. Pada akhirnya pembuatan karya *amigurumi* memerlukan sebuah proses yang harus diperhitungkan dengan cermat dan teliti.
2. Berkarya *amigurumi* memang dituntut ketekunan dan kesabaran, seperti pada proses merajut, ketika salah menghitung pola maka harus diulang kembali. Oleh karena itu diperlukan proses penjiwaan dan konsentrasi.
3. Penulis menggunakan benang softy cotton sebagai media dalam membuat karya *amigurumi* karena bahan tersebut sangat mudah untuk dibentuk dan lembut untuk menjadi bahan sebuah boneka. Namun terkadang serat-serat benang terburai sehingga agak menyulitkan saat merajut. Hal ini

merupakan tantangan dan penulis harus lebih teliti pada saat melakukan proses merajut sehingga hasil rajutan sesuai dengan yang diharapkan.

B. SARAN

Dengan selesainya proses pembuatan skripsi ini maka terciptalah karya *amigurumi* dengan seri tokoh wayang golek panakawan berjumlah empat buah. Proses pembuatan karya ini dilakukan secara bertahap dan sistematis seperti proses pembuatan *amigurumi* pada umumnya. Temuan dari proses ini menunjukkan bahwa:

1. Benang *softy cotton* memiliki tekstur yang khas, jika digunakan sebagai media rajut *amigurumi* maka hasil rajutan akan empuk dan rapi.
2. Penggunaan gagang balon sebagai penyangga leher *amigurumi* lebih praktis dibandingkan dengan kawat atau besi.